



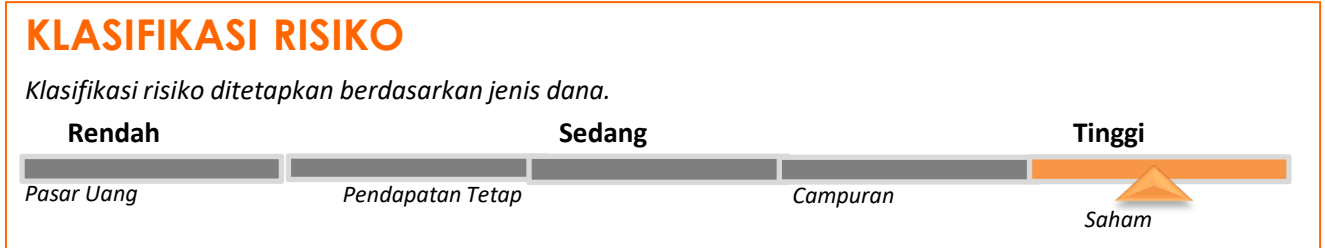
EQUITY FUND IDR		
Profil BLife Link Saham Aktif		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	01 November 2007	B-Life Link Dana Aktif B-Life Link Dana Aktif bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang maksimal dalam jangka panjang.
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000	
AUM	Rp59,802,708,370.9800	
Jumlah Unit Beredar	23,341,177.8612 unit	
NAB Per Unit (unit)	2,562.1118	
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia	
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance	
Periode Valuasi	Harian	
Kode Bloomberg	BLIFEAK IJ	

Profil Perusahaan
Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Juni, Bank Indonesia menahan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate di level 6,25%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 16.394 atau melemah terhadap dolar US sebesar 0,88% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Mei'24 sebesar Rp 16.251 dan melemah secara YTD sebesar 6,19%. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Juni juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Bank sentral US yakni The Fed kembali menahan suku bunga acuannya di level 5,25%-5,50, dengan tingkat inflasi US pada bulan Mei'24 juga tercatat turun ke level 3,3% YoY. Tingkat inflasi ini masih diatas target the Fed yakni 2%, sehingga membuat kemungkinan the Fed menahan suku bunga acuannya lebih lama hingga memasuki triwulan 3 dan 4 2024 lebih besar. Hal ini juga yang membuat fluktuasi imbal hasil obligasi US dan Indonesia pada Mei-Juni 2024 cenderung masih tinggi; 2) Data PMI Manufaktur China tercatat ekspansi cenderung menguat, namun untuk tingkat inflasi masih cenderung rendah yakni 0,3% YoY dan -0,1% MoM; 3) Secara domestik pertumbuhan ekonomi masih cukup stabil ditengah suku bunga acuan yang tinggi saat ini, tingkat Inflasi juga masih terjaga pada range 2,5%±1% target BI yakni -0,08% MoM dan 2,51% YoY. Jika dilihat dari capital flow investor asing pada pasar saham dan obligasi domestik bulan Juni masih cenderung net sell atau outflow, sehingga mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun pada Juni 2024 (28/06/2024) masing-masing tercatat sebesar 6,94% (+11,38bp MoM), 7,06% (+14,08bp MoM), dan 7,07% (+8,61bp MoM) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 806 triliun (27/06/2024) atau turun sebesar 4,33% YTD (posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp 842 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi turun maka harga obligasi naik. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Juni 2024 ditutup 7,064 (28/06/2024) atau naik sebesar 1,33% MoM dengan posisi investor asing tercatat net sell sebesar 7,73 triliun sejak awal tahun. Jika dilihat berdasarkan sektornya, penurunan terdalam IHSG ini didorong oleh Sektor Teknologi (-6,54%) dan Sektor Perindustrian (-5,00%). Sedangkan sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yakni Sektor Kesehatan (+4,69%) dan Sektor Infrastruktur (+3,01%).

Indikator	Mar'24	Apr'24	Mei'24	Jun'24
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,25%	6,25%	6,25%
IHSG	7.289	7.234	6.971	7.064
Inflasi (YoY)	3,05%	3,00%	2,84%	2,51%
Rupiah (Last Price)	15.873	16.276	16.251	16.394
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6,72%	7,12%	6,92%	7,06%

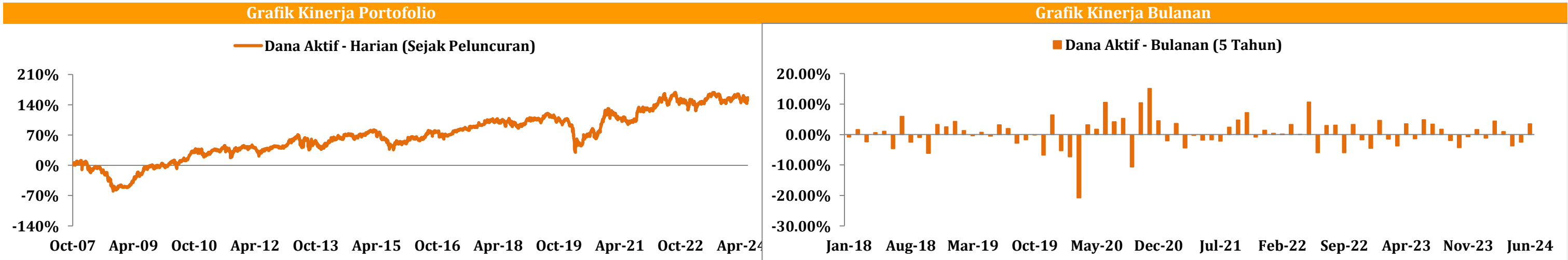


PENGHARGAAN

- Majalah Investor - Infovesta Unit Link Awards** : B-Life Link Dana Aktif sebagai Unitlink Terbaik Kategori Saham periode 5, 7 dan 10 tahun – Unit link Award 2020 dan 2021.

Kinerja dan Indikator Pembanding									
Dana Aktif Tolok Ukur	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran	
	3.54%	-2.83%	-2.88%	0.72%	26.76%	19.62%	1.24%	156.21%	
	1.33%	-3.09%		6.03%	18.01%	11.09%	-2.88%	161.16%	

*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)



Komposisi Aset

0.08%

99.92%

Instrumen Saham Instrumen Pasar Uang/Kas

Alokasi Aset

Alokasi Sektor

26.80%

7.18%

5.23%

3.19%

1.02%

Keuangan Energi Barang Konsumen Primer Properti & Real Estat Lainnya

Alokasi Sektor

26.08%

15.17%

9.28%

5.95%

5.08%

Barang Baku Perindustrian Infrastruktur Instrumen pasar uang/kas Barang Konsumen Non-primer

Efek Terbesar (Alphabet)

SAHAM - PT ADARO ENERGY TBK
SAHAM - PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
SAHAM - PT BANK MANDIRI TBK
SAHAM - PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK
SAHAM - PT ELNUSA TBK
SAHAM - PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK
SAHAM - PT INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
SAHAM - PT INDOFOOD SUKSES MARMUR TBK
SAHAM - PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
SAHAM - PT TELKOM INDONESIA TBK

Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Saham	80%-100%
Instrumen Pasar Uang/Kas	0%-20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.